



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 03 Agustus 2020

Halaman: 4

PKB di Kota Jogja Dibekali Kendaraan Operasional Motor Baru Untuk Tingkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi



SELAMAT BERTUGAS: Wakil Wali Kota Jogja melepas 16 penyuluh KB touring keliling Kota Jogja dengan kendaraan dinas yang baru di halaman Grha Pandawa, kemarin (28/7). Kendaraan operasional ini sangat krusial untuk mendukung program Bangga Kencana.

WINDA ATIKA IRA PUSPITA / RADAR JOGJA

Penyuluh keluarga berencana (PKB) menjadi garda terdepan dalam penyuluhan keluarga berencana (KB). Mereka diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kota Jogja. Karena itu dibekali dengan kendaraan operasional, motor baru.

SEBANYAK 16 PKB mendapat bantuan operasional dinas berupa sepeda motor. Kendaraan operasional sangat krusial untuk mendukung program Bangsa Kencana atau pembangunan keluarga kependudukan dan KB di lapangan.

Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DaldukKB) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto mengatakan kendaraan dinas bagi PKB memang penting. Sebab penyuluh memiliki mobilitas yang tinggi di kecamatan untuk melakukan penyuluhan program Keluarga Berencana. "Sepeda motor ini sangat krusial untuk mendukung program dan meningkatkan kinerja teman-teman di lapangan," katanya dalam sambutan pada simbolis penyerahan motor dinas untuk Penyuluh KB di halaman Grha Pandawa, Selasa (28/7).

Mantan Kepala Bidang UKM Dinas KUKM-Nakertrans Kota Jogja itu menjelaskan, kendaraan dinas yang digunakan oleh penyuluh saat ini keluaran 2008. Sehingga sudah se layak jika difasilitasi dengan kendaraan dinas yang baru. Pengadaan kendaraan baru ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) sekitar Rp 382 juta untuk 16 sepeda motor bagi 16 PKB Kota Jogja yang tersebar di 14 kecamatan. Jumlah PKB kota ada 20 penyulu-

luh terdiri atas 16 adalah penyuluh yang lama sementara empat lainnya adalah penyuluh baru. "Saat pengadaan kemarin memang belum ada penambahan, jadi pengadaan hanya 16 saja. Sementara yang empat penyuluh belum diusulkan," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan dengan tambahan alat transportasi kendaraan ini bisa memberikan semangat para PKB dan semakin tajam dalam memilih sasaran yang harus disadarkan kembali untuk masyarakat. "Karena tantangannya adalah bagaimana

Karena tantangannya adalah bagaimana para remaja, anak-anak SMP hingga SMA juga bisa menjadi sasaran penyadaran terhadap kesehatan reproduksi. Supaya angka pernikahan usia dini bisa dikurangi."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

para remaja, anak-anak SMP hingga SMA juga bisa menjadi sasaran penyadaran terhadap kesehatan reproduksi. Supaya angka pernikahan usia dini bisa dikurangi," kata HP.

Menurutnya, angka pernikahan usia dini atau angka-angka kelahiran tidak dikehendaki banyak faktor yang disebabkan. Salah satunya karena tingkat kesejahteraan masyarakat. Maka, dengan program Bangsa Kencana diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam konteks ini, lanjut dia, juga bisa memungkinkan usia

lansia produktif juga menjadi bagian dari strategi utama. "Nah bangga kencana tidak hanya kita bicara tentang kelahiran anak saja tetapi bagaimana agar KB ini kemudian melahirkan orang-orang tua yang produktif, sehat, mampu mandiri dan mampu menghidupi keluarganya," pesannya.

Sehingga izin menikah dini karena persoalan ekonomi bisa kita kurangi. "Ini perlu menjadi perhatian kita," tambahnya.

Sepeda motor yang diberikan untuk para petugas penyuluh KB tersebut berjenis *matic*. Motor tersebut telah dimodifikasi khusus, utamanya dengan warna biru. HP berharap fasilitas tersebut menjadi motivasi dalam menggalakkan program KB di Kota Jogja. "Gunakan kendaraan ini untuk menunjang pelaksanaan tugas tugas di lapangan, agar nanti pengendalian penduduk berjalan dengan lebih baik lagi ke depan," ungkapnya.

Meski demikian, mantan wartawan itu berpesan agar para penyuluh KB di Kota Jogja tetap menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarganya dan semoga penyuluh KB dapat menekan angka kelahiran saat pandemi Covid-19 ini. "Bantuan sepeda motor untuk operasional para petugas penyuluh KB di Kota Jogja semoga dapat bermanfaat dalam melaksanakan tugas penyuluhan KB di masa pandemi Covid-19," katanya.

Suami dari drg. Poerwati Setji Rahajoe itu juga berpesan agar fasilitas yang diberikan dimanfaatkan sebaik-baiknya demi suksesnya program KB, agar jangan sampai masa pandemi berdampak ledakan jumlah penduduk. "Bantuan sepeda motor bagi para petugas penyuluh KB semoga dapat membantu penyuluh KB dalam melaksanakan tugas penyuluhan KB di wilayah" jelasnya.

(**/wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005